

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dewasa ini yang semakin pesat merupakan dampak dari meningkatnya persaingan usaha yang kompetitif. Menghadapi keadaan ini perusahaan atau pimpinan perusahaan berusaha untuk menciptakan atau meningkatkan nilai perusahaan serta mampu mengelola faktor-faktor produksi yang dimiliki secara efektif dan efisien agar tujuan perusahaan tercapai.

Tujuan utama perusahaan adalah mempertahankan kelangsungan hidupnya (*going concern*) serta pencapaian laba yang optimal". Perusahaan dituntut untuk mampu menentukan kinerja usaha yang baik sebagai jaminan kelangsungan hidupnya. Laba usaha atau biasa disebut dengan laba operasi merupakan suatu pengukuran laba perusahaan yang berasal dari aktivitas operasi yang masih berlangsung. Semakin besar laba usaha yang dapat di peroleh maka perusahaan akan mampu untuk bertahan hidup, tumbuh dan berkembang serta tangguh menghadapi persaingan. Untuk memperoleh laba tertentu, perusahaan dituntut untuk se-efektif mungkin dalam mengelola segala sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan, termasuk modal usaha atau modal kerja.

Margin kontribusi atau laba marginal, adalah selisih antara pendapatan pendapatan dengan semua biaya variabel. Margin kontribusi dihitung dengan cara mengurangi biaya variabel, baik produksi maupun nonproduksi,

dan pendapatan. Dalam perhitungan biaya langsung, margin kontribusi dapat dihitung secara total untuk pelaksanaan secara keseluruhan, atau terpisah untuk masing-masing lini produk, pendapatan, divisi operasi, dan lain-lain.

Faktor-faktor yang mempengaruhi laba bersih suatu perusahaan adalah: Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit, Naik turunnya harga pokok Penjualan, Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, naik turunnya nilai rasio keuangan, Naik turunnya tingkat bunga pinjaman (biaya modal asing), Naik turunnya pos penghasilan oleh variasi jumlah unit yang dijual.

Piutang merupakan aktiva atau kekayaan perusahaan yang timbul sebagai akibat dari dilaksanakannya kebijakan pendapatan kredit. Piutang timbul dari pendapatan kredit barang atau jasa. Posisi piutang dalam neraca yang merupakan bagian dari aktiva lancar, sangat mempengaruhi posisi aktiva. Piutang yang telah jatuh tempo akan ditagih untuk mendapatkan kas.

Dalam penagihan piutang, berlangsung proses perubahan piutang menjadi kas. Proses tersebut akan terus berulang sepanjang piutang masih dapat ditagih. Artinya, piutang akan terus berputar. Piutang akan dikonversikan menjadi kas dalam satu periode akuntansi, yaitu satu tahun.

Hubungan perputaran piutang terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut: Penilaian kualitas laba sering kali dipengaruhi oleh analisis piutang dan kolektibilitasnya. Menurunnya nilai perputaran piutang akan mengakibatkan lambatnya modal kembali sehingga tidak efisien modal yang digunakan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Perputaran piutang mempengaruhi tingkat laba perusahaan dimana apabila perputaran piutang naik maka laba akan naik dan akhirnya akan mempengaruhi perputaran dari *Operating Asset*”Perusahaan dikatakan memiliki posisi yang kuat apabila perusahaan mampu meningkatkan profitabilitasnya. Artinya, perusahaan harus meningkatkan kemampuannya dalam menghasilkan laba. Salah satunya dengan cara mengelola piutang perusahaan yang bersangkutan seefisien mungkin.

Piutang merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi *margin* laba bersih. Piutang adalah bagian dari aktiva yang perlu dikelola untuk digunakan dalam kegiatan operasi perusahaan”. Efisiensi pengelolaan piutang ditandai dengan tingginya tingkat perputaran piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang menandakan *net profit margin* juga mengalami peningkatan.

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan dengan jumlah kas rata – rata, perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Makin tinggi tingkat perputaran kas berarti makin cepat kembalinya kas masuk pada perusahaan. Dengan demikian, kas akan dapat dipergunakan kembali untuk membiayai kegiatan operasional sehingga tidak mengganggu kondisi keuangan perusahaan dan dapat meningkatkan laba bagi perusahaan.

PT. Sekar Mulia Abadi Medan adalah perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan buah. Dalam kegiatannya perusahaan ini menjalankan usahanya dalam bidang perdagangan umum termasuk perdagangan grosir, eceran, import,

distributor, pemasok/supplier. Dalam kegiatan usahanya PT. Sekar Mulia Abadi Medan untuk saat ini mengkhususkan sebagai supplier dan distributor buah.

Pada PT. Sekar Mulia Abadi Medan dimana fenomena penelitian ini nilai perputaran piutang, perputaran kas dan nilai laba bersih dapat dilihat dari tabel berikut ini :

Tabel I.1 Data Perputaran Kas, Piutang dan Laba Bersih Pada PT. Sekar Mulia Abadi Medan

Tahun	Per. Kas	Per.Piutang	Laba Bersih
2012	2,40	14,19	59.657.431
2013	1,90	15,74	54.879.962
2014	1,80	15,17	51.806.284
2015	1,67	15,19	47.321.877
2016	1,56	17,43	46.803.889
2017	1,55	16,63	46.544.646
2018	1,41	15,44	44.775.723

Sumber :Data Diolah (2019)

Dari tabel I.1 pada tahun 2012, 2015, 2016, 2018 nilai perputaran piutang pada PT. Sekar Mulia Abadi Medan terjadi mengalami penurunan, penurunan nilai perputaran piutang terjadi karena volume penjualan kredit mengalami penurunan dan panjangnya batas waktu pembayaran piutang. Hal ini akan mengakibatkan laba yang dihasilkan akan mengalami penurunan. Efisiensi pengelolaan piutang ditandai dengan tingginya tingkat perputaran piutang. Semakin tinggi tingkat perputaran piutang menandakan laba bersih perusahaan semakin baik.

Dilihat dari data yang berhubungan dengan perputaran kas dapat diketahui bahwa pada periode 2012-2018 perputaran kas dari PT. Sekar Mulia Abadi Medan yang mengalami penurunan di beberapa tahun pada PT. Sekar Mulia Abadi Medan. Hal ini menunjukkan kurangnya kemampuan perusahaan dalam

melakukan investasi baru untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Perputaran kas yang mengalami peningkatan menggambarkan tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan memiliki pengaruh yang dominan terhadap nilai likuiditas perusahaan. Perputaran kas mempengaruhi likuiditas jika arus pada periode akuntansi tertentu mengalami surplus atau bernilai positif.

Pada nilai laba bersih terjadi penurunan dari tahun 2012-2018 hal ini akan berdampak kinerja keuangan perusahaan yang semakin menurun atau tidak produktif dan menurunkan tingkat kepercayaan investor, semakin besar nilai laba bersih, maka kinerja perusahaan akan semakin produktif, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Dari latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti dalam sebuah karya tulis ilmiah yang berbentuk skripsi dengan judul **“Analisis Peputaran Kas dan Perputaran Piutang Dalam Meningkatkan Laba Bersih Pada PT. Sekar Mulia Abadi Medan.”**

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti mengidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut :

1. Terjadi penurunan perputaran kas pada 2012-2018
2. Terjadi penurunan perputaran piutang pada 2012-2018
3. Nilai laba bersih terjadi penurunan dari tahun 2012-2018 pada PT. Sekar Mulia Abadi Medan

1.3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian mengenai rasio aktivitas yang diukur dengan menggunakan perputaran kas dan perputaran piutang, sedangkan kinerja keuangan diukur dengan laba bersih dari tahun 2012-2019.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka peneliti merumuskan masalah penelitian adalah :

1. Bagaimana perputaran kas pada PT. Sekar Mulia Abadi Medan dalam meningkatkan nilai laba bersih ?
2. Bagaimana perputaran piutang pada PT. Sekar Mulia Abadi Medan dalam meningkatkan nilai laba bersih ?
3. Faktor apa yang menyebabkan laba bersih mengalami penurunan ?

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis perputaran kas dalam meningkatkan laba bersih.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis perputaran piutang dalam meningkatkan laba bersih.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis faktor yang menyebabkan nilai laba bersih mengalami penurunan.

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini bermanfaat dalam memperdalam pengetahuan peneliti tentang perputaran piutang dan laba bersih yang ada dalam perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah-langkah yang akan diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan perputaran piutang yang tersedia bagi pencapaian sasaran, sehingga diharapkan terus mengalami perkembangan ke arah yang lebih baik sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam hal menentukan kebijakan perputaran piutang.

3. Bagi Mahasiswa

Referensi bagi peneliti berikutnya dalam menguji masalah yang sama di masa mendatang.

